
ANALISIS BUKU TEKS MATEMATIKA KELAS VII SEMESTER II PENERBIT KEMENDIKBUD BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK TAHAP MENGAMATI

Ainul Fitri^{1*}, Rusdi², Teddy Alfra Siagian³, Ringki Agustinsa⁴

^{1,2,3,4}Prodi S1 Pendidikan Matematika FKIP UNIB

email : 1* inul.fitri53@gmail.com

*Korespondensi penulis

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian tahap mengamati dengan berdasarkan pendekatan Saintifik pada buku teks matematika SMP kelas VII semester II kurikulum 2013 penerbit Kemendikbud edisi revisi 2017 pada materi Segiempat dan Segitiga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif ini akan terungkap gambaran mengenai realitas social, persepsi sasaran penelitian dan peneliti akan berusaha memahami dan mendeskripsikan yang akan di analisis. Subjek dalam penelitian ini yaitu buku teks matematika SMP kelas VII semester II kurikulum 2013 penerbit Kemendikbud edisi revisi 2017. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang sesuai dengan metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi secara langsung pada buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 terbitan Kemendikbud 2013 edisi revisi 2017. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kesesuaian tahap mengamati dengan berdasarkan pendekatan Saintifik pada buku teks matematika materi aritmatika sosial yang ditinjau oleh peneliti yaitu memperoleh rata-rata persentase akhir 91% sedangkan oleh pengamat rata-rata persentase akhir 92% dengan kriteria sangat sesuai, sehingga hasil nilai Uji Kappa yaitu 1,000 dengan kategori sangat baik.

Kata kunci : Analisis, Buku Teks Matematika, Kesesuaian, Pendekatan Saintifik

Abstract

The purpose of this study was to analyze the suitability of the observing stage based on the scientific approach in the mathematics textbook of SMP class VII semester II of the 2013 curriculum of the Ministry of Education and Culture publisher's 2017 revised edition on Quadrilateral and Triangles material. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. Through this qualitative approach, a picture of social reality will be revealed, the perceptions of the research target and the researcher will try to understand and describe what will be analyzed. The subjects in this study were mathematics textbooks for SMP class VII semester II curriculum 2013, the Ministry of Education and Culture publisher's 2017 revised edition. The instrument used in this study is an instrument that is in accordance with the research data collection method using direct documentation techniques in the mathematics textbook of class VII Junior High School. semester 2 published by the Ministry of Education and Culture 2013 revised edition 2017. The results obtained in this study indicate that the suitability of the observation stage based on the scientific approach in the mathematics textbook on social arithmetic material reviewed by the researcher is to obtain an average final percentage of 91% while the average observer is The final average percentage is 92% with very suitable criteria, so the result of the Kappa test value is 1,00 in a excellent category.

Keywords : Analysis, Mathematics Textbooks, Conformity, Scientific Approach

Cara menulis sitasi: Fitri, A., Rusdi & Siagian, A.T. Agustinsa, R. (2022). Analisis Buku Teks Matematika Kelas VII Semester II Penerbit Kemendikbud Berdasarkan Pendekatan Saintifik Tahap Mengamati. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (1), 108-118

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang utama untuk membangun, membentuk, merancang dalam segala hal yang berkaitan dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak generasi penerus

bangsa. Pendidikan juga merupakan interaksi antara peserta didik dengan guru untuk dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran terutama pada materi pembelajaran matematika. Menurut Triutami, Yensy & Siagian (2020: 1) Matematika adalah salah satu komponen mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan suatu cara untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Dianti, Rusdi & Yensy (2020: 2) Matematika merupakan suatu ilmu yang hampir ada diseluruh aspek kehidupan, seperti: kegiatan sehari-hari, penerapan dalam teknologi, bidang kedokteran, bidang pertanian, dan konstruksi bangunan. Maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu yang sangat penting dikuasai oleh setiap orang, karena matematika sangat berpengaruh besar dalam ilmu pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan untuk berpikir logis.

Ternyata dalam kehidupan sehari-hari matematika itu masih sangat sulit oleh sebagian peserta didik, hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik mendapatkan nilai matematika yang rendah ketika ujian maupun dalam proses belajar. Menurut Hamalik (2001:36) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sedangkan menurut Baharuddin & Wahyuni (2015:13) menyatakan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap.

Memilih buku teks terutama buku teks matematika adalah salah satu proses belajar yang dapat berpengaruh dalam pembelajaran. Menurut Rahmawati (2015:103) buku teks pelajaran juga merupakan buku utama yang digunakan pada proses belajar mengajar karena mencakup kompetensi dasar yang termuat dalam kurikulum yang digunakan dalam satuan lembaga pendidikan. Sedangkan menurut Pranyoto dan Sujadi (2015:207) buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasar standar nasional pendidikan. Buku teks ini berfungsi untuk mempermudah peserta didik untuk mendapatkan informasi seputar pembelajaran dan mempermudah guru untuk penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik. Pada Kurikulum 2013 ini pemerintah juga telah menetapkan buku teks yang wajib di pakai didalam dunia pendidikan, yaitu buku teks terbitan kemendikbud edisi revisi tahun 2017.

Pada dasarnya semua buku teks itu sama-sama mempermudah peserta didik dan guru dalam memperoleh ilmu dan mempermudah saat belajar mandiri. Sistem pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang disarankan oleh kurikulum 2013 dimana pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu (Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015:50). Sedangkan menurut Suyono & Hariyanto (2014:18) pendekatan pembelajaran merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang diharapkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Hosnan, (2014:34) Pendekatan Saintifik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pendekatan Saintifik juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik ini dalam proses pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi atau menalar, dan mengkomunikasikan pembelajaran

Buku teks yang berkualitas akan berpengaruh pada saat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk dapat menentukan buku teks tersebut berkualitas baik terutama pada buku teks matematika, maka perlunya diadakan analisis buku teks matematika. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengatasi masalah pada buku teks matematika yang ingin diketahui kualitasnya sesuai atau tidaknya pada pendekatan saintifik, maka peneliti akan menganalisis buku teks matematika terbitan kemendikbud yang di pakai sebagai buku wajib di sekolah. maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Buku Teks Matematika Kelas VII Semester II Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Pendekatan Saintifik Tahap Mengamati.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis buku teks matematika yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif ini akan terungkap gambaran mengenai realitas social, presepsi sasaran penelitian dan peneliti akan berusaha memahami dan mendeskripsikan yang akan di analisis. Pendeskripsian pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan gambaran mengenai isi materi yang ada pada buku teks matematika penerbit kemendikbud 2013 edisi revisi 2017 dengan menggunakan pendekatan Saintifik pada tahap mengamati. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan tiap sub pokok bahasan berdasarkan pendekatan Saintifik pada tahap mengamati.

Analisis ini difokuskan pada buku teks matematika SMP kelas VII semester II edisi revisi 2017 yang disusun oleh Andur Rahman As'ari, Mohammas Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq. Penerbit Kemendikbud. Adapun materi yang digunakan untuk menganalisis buku teks dengan pendekatan Saintifik tahap mengamati yaitu pada bab aritmatika sosial dengan sub pokok bahasan memahami keuntungan dan kerugian, menentukan bunga tunggal, broto, neto dan tara.

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode dokumentasi, Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung buku teks matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik pada bagian mengamati, buku yang digunakan yaitu buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang terdapat dalam lembar observasi pada pendekatan Saintifik tahap mengamati yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi instrument

No	Kisi-kisi	Pernyataan
1.	Kesesuain materi	Terdapat masalah yang sesuai dengan lingkup materi yang diamati.
2.	Informasi untuk mengamati masalah	Terdapat informasi yang mengajak peserta didik untuk mengamati data-data pada materi.
3	Pernyataan yang relevan	Terdapat pernyataan yang relevan pada data-data materi.
4	Membuat kesimpulan	terdapat cara untuk membuat kesimpulan bagi peserta didik dalam melakukan observasi.

Sumber : modifikasi dari langkah-langkah tahap mengamati pendekatan Saintifik

Pada instrument ini mempunyai perintah memberikan tanda centang (✓) pada salah satu dari kolom jawab “Ya” atau “Tidak”. Dimana jawaban “Ya” mendapatkan skor 1 dan jawaban “Tidak” mendapatkan skor 0. Setelah mendapatkan skor maka persentase skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Adaptasi Aqib (2016: 41)

Keterangan : p = persentase skor

Adapun Kategori persentase kesesuaian buku teks matematika pada tahap mengamati diterapkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Kategori Kesesuaian Buku

Persentase (x)	Kategori
$x \geq 80$	Sangat Sesuai
$60 \leq x < 80$	Sesuai
$50 \leq x < 60$	Cukup Sesuai
< 50	Tidak Sesuai

Sumber: Adaptasi Pramesti (2017: 27)

Selanjutnya hasil penelitian kesesuaian pada buku teks matematika SMP kelas VII semester II terbitan Kemendikbud kurikulum 2013 edisi revisi 2017 akan dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kesepakatan (Uji Kappa). Cohen (1960) merumuskan formula untuk menghitung koefisien Kappa sebagai evaluasi persetujuan antara 2 rater yaitu :

Mencari koefisienCohen Kappa digunakan rumus:

$$Kappa = \frac{p - e(k)}{1 - e(k)}$$

Sumber: Napitupulu Darmawan (2014:74)

Dimana $p = \frac{(A + D)}{N}$
 $e(k) = \frac{A_1 B_1}{N B} + \frac{A_2 B_2}{N N}$

Berdasarkan Fleis (1981) interpretasi nilai Kappa dapat disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3. Interpretasi Kappa

Indeks Kappa	Kategori
$< 0,40$	Buruk (bad)
$0.40 - 0.60$	Cukup (fair)
$0.60 - 0.75$	Baik (good)
$> 0,75$	Sangat Baik (excellent)

Sumber: Napitupulu Darmawan (2014:74)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini hasil analisis pada bab aritmatika sosial, , dengan berdasarkan pendekatan Saintifik tahap mengamati pada buku teks matematika kelas VII semester II yaitu dapat dilihat pada 4 persentase analisis kesesuaian buku teks matematika berdasarkan pendekatan Saintifik pada tahap mengamati sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Materi Pada Buku Teks Matematika

Materi	Sub Pokok Bahasan	Total Skor	Persentase	Kategori
Aritmatika Sosial	1) Memahami Keuntungan dan Kerugian.	4	100%	Sangat sesuai
	2) Menentukan Bunga Tunggal.	4	100%	sesuai

3) Bruto, Neto dan Tara.	3	75%	Sangat sesuai
Rata-rata Persentase Penilaian		91%	Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata skor pada materi aritmatika sosial berdasarkan 4 aspek yang dianalisis yaitu mendapatkan persentase 91% dengan kriteria sangat sesuai

Dalam penelitian ini data data yang diperoleh akan dianalisis dan diuji keabsahan data dengan menggunakan uji kesepakatan (uji kappa). Uji Kappa berfungsi untuk mengukur keerratan pada tabel yang diukur pada kategori yang sama atau untuk mengetahui tingkat kesepakatan dari 2 peneliti dalam menentukan nilai. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh uji kappa pada hasil analisis yang dilakukan oleh teman sejawat. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan uji kappa:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Kappa Pada Tahap Mengamati

Pendekatan Saintifik	Nilai Uji Kappa	Signifikan	Keerratan Keabsahan Data
Tahap Mengamati	1,000	0,001	Sangat Baik

Hasil perhitungan tabel 4 dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai kesepakatan antara pengamat 1 dan pengamat 2 yaitu sebesar 0,702. Dengan demikian hubungan keerratan kesesuaian buku pada tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik yaitu "Sangat Baik".

Pembahasan

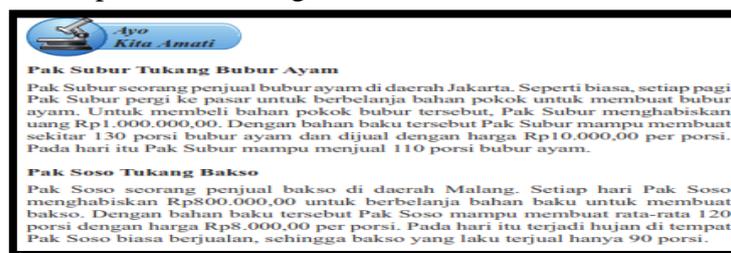
Berikut ini adalah pendeskripsi pada bab aritmatika sosial, sub pokok bahasan memahami keuntungan dan kerugian, menentukan bunga tunggal, neto, bruto dan tara dengan menggunakan 4 aspek tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik yaitu sebagai berikut.

Aritmatika Sosial

a. Memahami Keuntungan dan Kerugian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pada sub pokok bahasan memahami keuntungan dan kerugian memiliki tingkat kesesuaian sebesar 100% termasuk kedalam kategori sangat sesuai yang terdapat pada lampiran 2. Hal itu dikarenakan pada pokok bahasan ini sudah memenuhi keempat aspek (pernyataan) yang ada pada tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik.

aspek pertama yakni menyatakan bahwa terdapat masalah yang sesuai dengan lingkup materi yang diamati. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 1. Aspek pertama pada memahami keuntungan dan kerugian

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa masalah yang diberikan mengarahkan peserta didik untuk menemukan definisi konsep untung dan rugi secara mandiri melalui bimbingan guru. Kedua permasalahan tersebut menggambarkan tentang untung dan rugi pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan sub pokok bahasan materi.

Aspek kedua yakni menyatakan bahwa terdapat informasi yang mengajak peserta didik untuk mengamati data-data pada masalah. Hal itu dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini. Untuk mengamati cerita mengenai aktivitas jual beli, dalam kehidupan sehari-hari, pengamatan peserta didik tersebut akan diperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menemukan definisi dan konsep mengenai untung dan rugi



Gambar 2. Aspek kedua pada Memahami keuntungan dan kerugian

Gambar di atas menjelaskan bahwa peserta didik mendapatkan informasi mengenai keuntungan dan kerugian karena pada cerita tersebut sipedagang telah menyebutkan besar modal dan pemasukan yang didapatnya.

Aspek ketiga yakni menyatakan bahwa terdapat pernyataan yang relevan pada masalah-masalah yang ada pada materi.

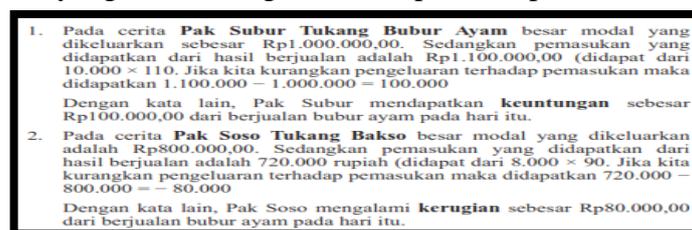
Secara ringkas ketiga kasus tersebut disajikan pada tabel berikut.

Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	$m - k$	Keterangan
Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000
Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000

Gambar 3. Aspek ketiga pada Memahami keuntungan dan kerugian

Gambar tersebut dapat dilihat bahwa data-data yang ada pada cerita tersebut sesuai dengan sub materi yang dibahas. Tampak dari kasus pak Subur tukang bubur ayam dan pak Soso tukang bakso terdapat data-data mengenai pemasukan dan pengeluaran ketika proses jual beli.

Aspek keempat yakni menyatakan bahwa terdapat cara untuk peserta didik dalam membuat kesimpulan pada saat melakukan observasi. Cara yang didapat oleh peserta didik yaitu dengan memahami masalah dan mengumpulkan informasi-informasi yang diberikan untuk menemukan kembali konsep serta definisi untung dan rugi. Melalui masalah yang diberikan, peserta didik diharapkan dapat membuat kesimpulan akhir yang benar mengenai konsep umum pada materi untung dan rugi.



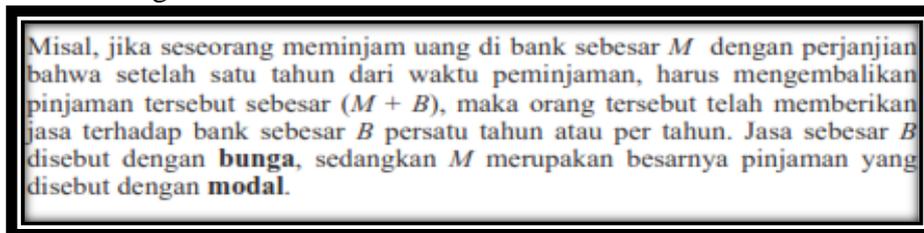
Gambar 4. Aspek keempat pada Memahami keuntungan dan kerugian

Maka dari gambar 4.4 dapat disimpulkan dari keempat aspek tersebut bahwa pada sub pokok bahasan memahami keuntungan dan kerugian terdapat 4 aspek yang memenuhi sehingga hasil persentasenya yaitu 100% dengan kriteria sangat sesuai.

a. Menentukan Bunga Tunggal

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pada sub pokok bahasan menentukan bunga tunggal memiliki tingkat kesesuaian sebesar 100% termasuk kedalam kategori sangat sesuai yang terdapat pada lampiran 3. Hal itu dikarenakan pada pokok bahasan ini sudah memenuhi keempat aspek (pernyataan) yang ada pada tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik.

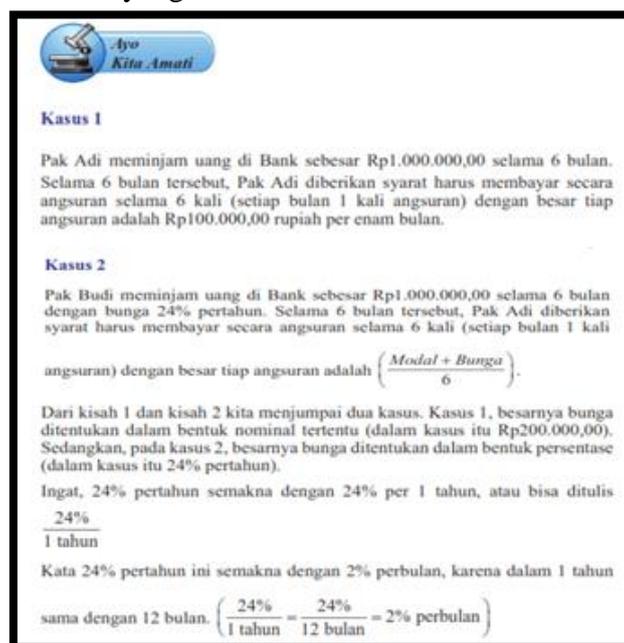
Aspek pertama yakni menyatakan bahwa terdapat masalah yang sesuai dengan lingkup materi yang diamati. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh cerita pada gambar 4.5, yang mana menceritakan tentang aktifitas seperti meminjam uang dan membayar angsuran yang mengarahkan ke pembahasan bunga tunggal. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar 5. aspek pertama pada bunga tunggal

Contoh yang diberikan seperti gambar 4.5 mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep bunga tunggal, sesuai dengan sub pokok bahasan yang akan dipelajari yakni menentukan bunga tunggal.

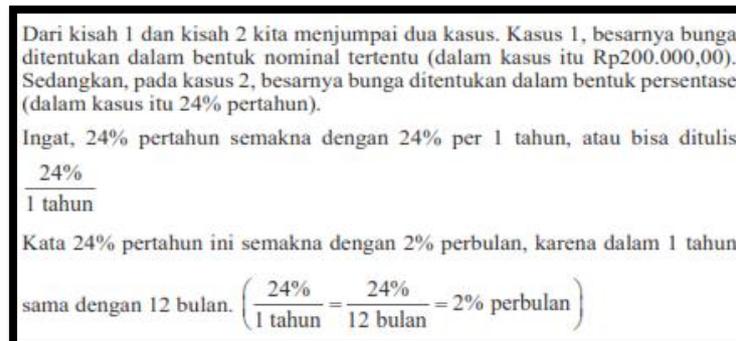
Aspek kedua yakni menyatakan bahwa terdapat informasi yang mengajak peserta didik untuk mengamati data-data pada masalah yang ada di materi.



Gambar 6. aspek kedua pada bunga tunggal

Gambar 4.6 menjelaskan bahwa peserta didik diarahkan untuk mendapatkan informasi melalui kasus 1 dan kasus 2 yang berbeda. Dengan demikian, melalui informasi tersebut peserta didik akan ditentukan bagaimana konsep bunga tunggal. Dengan ini peserta didik mendapatkan informasi sesuai dengan aspek kedua.

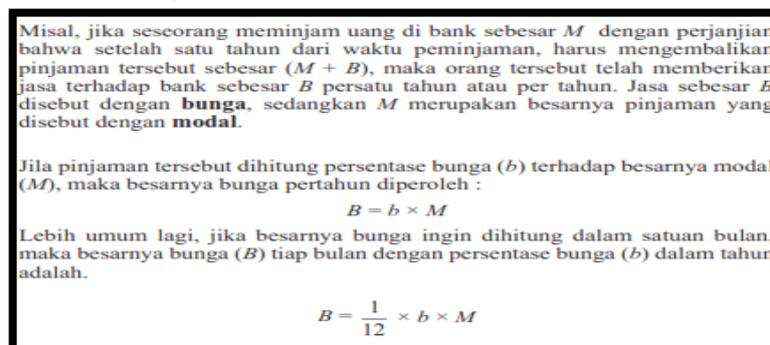
Aspek ketiga yakni menyatakan bahwa terdapat pernyataan yang relevan pada data-data masalah yang ada pada materi. Dilihat dari contoh-contoh kasus yang ada data-data di kasus tersebut sesuai dengan pernyataan. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut



Gambar 7. aspek ketiga pada bunga tunggal

Gambar 4.7 ini menceritakan bahwa dari kisah 1 dan kisah 2 yang mempunyai masing-masing kasus telah ditemukan data-data yang sesuai pada cerita tersebut. Terlihat dari perhitungan yang dilakukan pada tiap kasus tersebut.

Pada aspek yang ke empat sudah memenuhi pernyataannya, yaitu apakah terdapat cara untuk membuat kesimpulan bagi peserta didik dalam melakukan observasi. Cara untuk membuat kesimpulan bagi peserta didik yaitu dengan memahami kisah-kisah, yang mana tiap kisah tersebut mempunyai masing-masing kasus, dari pemahaman kasus yang ada maka peserta didik dapat menyimpulkan hal yang terjadi dalam kasus tersebut. Perhatikan gambar 4.8 berikut ini.



Gambar 8. aspek keempat pada bunga tunggal

Pada gambar 4.8 terlihat bahwa peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan umum mengenai materi sub pokok bahasan bunga tunggal melalui beberapa contoh yang diberikan

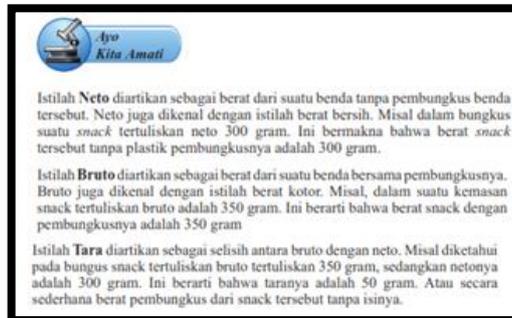
Maka dapat disimpulkan dari keempat aspek tersebut bahwa pada sub pokok bahasan menentukan bunga tunggal terdapat 4 aspek yang memenuhi sehingga hasil persentasenya yaitu 100% dengan kriteria sangat sesuai.

b. Neto, Bruto dan Tara

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pada sub pokok bahasan neto, bruto dan tara memiliki tingkat kesesuaian sebesar 75% termasuk kedalam kategori sesuai yang terdapat pada lampiran

4. Hal itu dikarenakan pada sub pokok bahasan ini hanya memenuhi tika aspek (pernyataan) yang ada pada tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik.

Aspek pertama yakni menyatakan bahwa tidak terdapat masalah yang sesuai dengan lingkup materi yang diamati. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan yang ada pada gambar berikut ini.



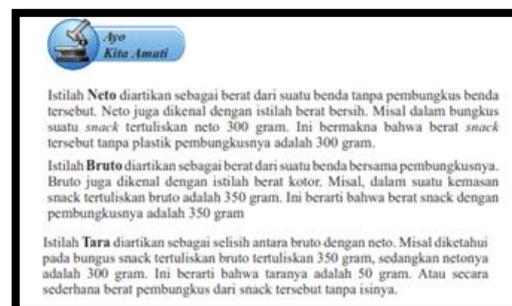
Gambar 9. aspek pertama pada Bruto, Neto, Tara

Pada gambar 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa pada materi sudah langsung dijelaskan mengenai istilah bruto, neto, tara serta dibantu dengan contoh dalam bentuk cerita kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik tidak menemukan masalah mengenai neto, bruto, tara, tetapi penjelasan materi yang diberikan sesuai dengan lingkup materi yang diamati yaitu mengenai bruto, neto dan tara.

Aspek kedua yakni menyatakan bahwa terdapat informasi yang mengajak peserta didik untuk mengamati data-data pada masalah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari gambar 4.9, yang mengajak peserta didik untuk mengamati penjelasan yang diberikan. Peserta didik diarahkan untuk mengamati contoh-contoh yang diberikan agar lebih memahami materi sub pokok bahasan ini walaupun pada awal pembahasan telah dijelaskan definisi dari neto, bruto dan tara.

Aspek ketiga yakni menyatakan bahwa terdapat pernyataan yang relevan pada data-data masalah yang ada pada materi. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan penyajian data yang di tuliskan pada materi tersebut, serta telah menjelaskan istilah-istilah dari Bruto, Neto, Tara lengkap dengan contoh dari ketiganya.

Aspek keempat yakni menyatakan bahwa terdapat cara untuk membuat kesimpulan bagi peserta didik dalam melakukan observasi. Dengan memahami contoh yang diberikan pada materi secara ringkas maka peserta didik dapat membuat kesimpulan mengenai materi tersebut. Perhatikan gambar 4.10 berikut ini.



Gambar 10. aspek keempat pada Bruto, Neto, Tara

Pada gambar 4.10 yang diberikan, peserta didik dapat menyimpulkan secara umum pengertian dari bruto, neto, dan tara.

Maka dapat disimpulkan dari keempat aspek tersebut bahwa pada sub pokok bahasan menentukan bunga tunggal terdapat 3 aspek yang memenuhi sehingga hasil persentasenya yaitu 75% dengan kriteria sesuai.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesesuaian tahap mengamati pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Semester II Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada tahap mengamati yaitu sebagai berikut:

1. Bab aritmatika sosial memiliki tingkat kesesuaian sebesar 91% dengan total skor termasuk kategori sangat sesuai,
2. Bab Garis dan Sudut memiliki tingkat kesesuaian sebesar 85% dengan total skor termasuk kategori sangat sesuai dan,
3. Bab Segiempat dan Segitiga memiliki kesesuaiannya sebesar 82% dengan total skor termasuk kategori sangat sesuai.

Maka hasil yang diperoleh dari menganalisis kesesuaian buku teks matematika SMP Kelas VII Semester II Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yaitu sesuai dengan pendekatan Saintifik pada tahap mengamati, hal tersebut telah dibuktikan dengan cara menganalisis beberapa materi yang ada di buku teks dengan menggunakan 4 aspek (pernyataan) yang telah dimodifikasi dari 6 langkah-langkah pendekatan Saintifik pada tahap mengamati, selain itu dengan adanya penilaian Uji Kappa yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kesepakatan dari 2 peneliti dalam menentukan nilai juga membantu untuk memperkuat hasil analisis yang dilakukan.

Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Tahap Mengamati pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Semester II Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Pendekatan Saintifik Bab Aritmatika Sosial, Garis dan Sudut, dan Segiempat dan Segitiga, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Hasil dari analisis tahap mengamati pada buku teks ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para pengguna buku teks terutama oleh guru dan peserta didik yang menjadikan buku teks matematika sebagai alat bantu bahan ajar disekolah maupun dirumah.
2. Ketidaksesuaian dan saran perbaikan dari analisis tahap mengamati pada buku teks ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan buku teks oleh penerbit maupun penulis.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan untuk memantapkan pernyataan-pernyataan dari tahap mengamati pada pendekatan Saintifik yang digunakan dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. & Diniati, & Khitimah, K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Baharuddin dan & wahyuni, Nur Esa. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dianti, A, Rusi, Yensy. A. N (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Uuntuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP NEGERI 11 Kota Bengkulu*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS) Volume 4, No.1, April 2020.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

-
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pranyoto. E. B dan Sujadi. A. A (2015). *Analisis Kesalahan Buku Pelajaran Matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013*. Jurnal Pendidikan Matematika vol.3 No.2, Juli 2015.
- Pramesti, S. L. (2017). *Analisis Materi Dan Penyajian Buku Teks Matematika Sebagai Sumber Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 5(1), 23-32.
- Napitupulu Darmawan (2014). *Studi Validitas dan Reabilitas Faktor Sukses Implementasi E-Government Berdasarkan Pendekatan Kappa*. Journal of Information Systems, Volume 10, Issue 2, October 2014
- Musfiqon, HM & Nurdyansyah (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Siduarjo: Nizamia Learning Center
- Rahmawati Gustini (2015). *Buku Teks pelajaran Sebagai Sumber belajar Siswa Di Perpustakaan Seklah Di SMAN 03 Bandung*. Junal Edulid, 5(1), 102-113.
- Utami. I, Yensy. A. N, Siagian. A. T (2020). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Antara Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Inkuiri Terbimbing*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS) Volume 4, No.1, April 2020
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.